

Reverend Insanity Chapter 26 Bahasa Indonesia

Bab 26 Bab 26: Sifat dari semua organisasi

Penerjemah: Skyfarrow Editor: Skyfarrow Menjelang malam tiba, matahari di tepi cakrawala tampak seperti darah. Sinar pijar mengalir ke sekolah di mana sekitar lima puluh siswa duduk tegak. Di atas panggung, sesepuh akademi sedang membacakan nama satu per satu, membagikan tunjangan kepada mereka.

Ini adalah subsidi mingguan akademi di mana setiap tujuh hari tunjangan akan dibagikan. Bisa dibilang itu adalah bantuan keuangan bagi para remaja muda ini. Bagaimanapun, dengan kemampuan mereka, memberi makan dan membesarkan Gu mereka sendiri adalah banyak tekanan finansial.

“Gu Yue Fang Yuan. Tetua itu membaca dengan lantang.

Fang Yuan bangkit dari kursi dekat jendela di baris terakhir. Dia berjalan ke atas panggung, menerima dua kantong uang. Dalam satu tas ada tiga batu purba – tunjangan klan. Tas lainnya berisi hadiah sepuluh batu purba.

“Bekerja keras,” kata orang tua itu. Dia menatap Fang Yuan dengan dalam. Fang Yuan terus-menerus mencapai nomor satu, dan ini membuat para tetua yang awalnya kecewa padanya mulai memberi sedikit perhatian.

Fang Yuan menganggukkan kepalanya dan mengambil dompet ke dalam pelukannya, kembali ke kursinya.

“Sialan, dia benar-benar mendapat nomor satu lagi ...” Gu Yue Mo Bei mengarahkan pandangannya ke Fang Yuan dengan tegas, hatinya agak marah.

“Kedua pedang bulan itu secara berurutan mengenai leher boneka itu. Apakah ini karena keberuntungan belaka atau keterampilan nyata?” Gu Yue Chi Cheng menyipitkan matanya. Sejak akhir penilaian hingga sekarang, pertanyaan ini telah melayang di benaknya.

Bukan hanya dia – banyak siswa tanpa sadar mengalihkan pandangan mereka ke arah Fang Yuan. Pertanyaan ini menghantui mereka. Meskipun mereka telah kalah, hati mereka tidak puas dan mereka ingin mempertanyakan apa yang sebenarnya terjadi.

Ketika hari itu hampir berakhir, tetua akademi mengumumkan suatu masalah. “Kalian semua sudah lama berada di akademi, dan kalian juga sudah familiar dengan cara menggunakan Gu penting kalian. Dalam beberapa hari ke depan, saya akan mengajari Anda semua cara menghangatkan dan memelihara aperture Anda, memajukan alam kultivasi Guru Gu. Semakin tinggi ranah seorang Master Gu, semakin ringkas esensi purba Anda. Seorang Master Gu peringkat satu memiliki esensi purba tembaga hijau; Peringkat dua Gu Master memiliki esensi purba besi merah dan Peringkat tiga Gu Master memiliki esensi purba perak putih. Satu porsi esensi purba besi merah sebanding dengan sepuluh porsi esensi purba tembaga hijau. Demikian pula sebagian dari esensi primitif perak putih sama dengan sepuluh bagian esensi primitif besi merah!”

“Kalian semua harus ingat, Gu hanyalah alat yang kami gunakan. Kultivasi adalah dasar dari kami para Master Gu. Semakin tinggi peringkat Anda, semakin kuat Gu yang dapat Anda gunakan. Dalam tiga bulan ke depan, siapa pun yang dapat memimpin dan naik ke peringkat satu tingkat menengah akan menerima hadiah tiga puluh batu purba. Pada saat yang sama dia bisa memilih Gu kedua terlebih dahulu. Setelah tiga bulan, kami akan memilih monitor kelas dan dua monitor kelas wakil berdasarkan hasil. Pengawas kelas akan menikmati subsidi sepuluh batu purba sementara pengawas kelas akan mendapat tunjangan lima buah! Baiklah, sekian untuk hari ini. Kalian semua bisa pergi. ”

Kata-kata sesepuh dibuat akademi meledak dengan suara.

“Saatnya memilih pengawas kelas dan pengawas kelas!” Seseorang mengepalkan tinjunya karena kegirangan.

“Pengawas kelas menerima sepuluh batu purba setiap tujuh hari, dan pengawas kelas mendapat lima buah? Jika saya bisa menjadi orang pertama yang mencapai peringkat satu tingkat menengah, saya pasti bisa menjadi pengawas kelas. Yang lain memiliki cahaya di matanya.

“Batu purba bukanlah fokus penting. Yang penting di sini adalah posisi pengawas kelas dan pengawas kelas – ini mewakili kemuliaan dan menempatkan identitas seseorang di atas orang lain. Ketika siswa normal melihat pengawas kelas, mereka semua harus membungkuk dan menyapanya. Gu Yue Mo Bei dan Chi Cheng tidak kekurangan batu purba, tapi mereka menganggap kemuliaan posisi itu sangat penting.

“Untuk menjadi pengawas kelas, tanpa kesalahan itu adalah orang pertama yang mempromosikan peringkat satu tingkat menengah terlebih dahulu! Itu berarti ketika kakak melihatku di masa depan, dia harus membungkuk dan secara otomatis menyapaku. Tunggu, dimana kakak laki-laki? ” Gu Yue Fang Zheng tanpa sadar melihat ke belakang, tetapi kursi Fang Yuan kosong.

Para siswa keluar dari akademi.

“Di mana Gu Yue Fang Yuan?” Gu Yue Mo Bei ingin mencari Fang Yuan dan bertanya langsung padanya. Namun Fang Yuan selangkah lebih maju dan sudah lama pergi.

“Hmph, dia benar-benar kabur dengan cepat. Apakah dia takut? Sepertinya dia beruntung lagi dalam ujian hari ini. Gu Yue Chi Cheng mencibir.

“Terserah, itu hanya sepuluh batu purba. Saya tidak perlu peduli dengan masalah kecil ini, sekarang yang penting adalah maju ke tahap menengah dan mendapatkan posisi monitor kelas itu. Gu Yue Mo Bei menyipitkan matanya, melihat ke samping di mana Gu Yue Chi Cheng dan Gu Yue Fang Zheng berada.

Kedua sosok ini adalah musuh sebenarnya, sementara Fang Yuan hanyalah bakat kelas C kecil; dia tidak setara.

“Dalam dua kali pertama, Fang Yuan beruntung dan mendapat nomor satu. Namun kali ini adalah tes kultivasi, dan fokusnya adalah pada bakat kultivasi. Ketika bakatnya lebih tinggi satu tingkatan, keuntungannya menjadi lebih besar, ”pikir Gu Yue Chi Cheng, tertekan di dalam hatinya. Bakat kelas aslinya hanyalah kelas C; hanya karena kecurangan yang membuatnya mendapatkan ilusi memiliki nilai

B.

“Hanya monitor kelas belaka dan dua posisi monitor kelas wakil membuat mereka gatal-gatal. Betapa berdarah panas dan naifnya mereka pada usia ini, “Fang Yuan mencibir saat dia bersandar di gerbang akademi.

Yang disebut kemuliaan hanyalah alat berharga yang digunakan tingkat atas untuk memotivasi orang-orang di bawah mereka. Pada akhirnya, itu hanya lapisan kemuliaan ilusi, tidak berguna!

Pengalaman lima ratus tahun telah lama membuat Fang Yuan memahami beberapa rahasia kehidupan.

“Baik itu klan, sekte, atau kelompok iblis, apakah itu dunia atau bumi, semua organisasi seperti ini. Posisi tinggi dan rendah ditetapkan, membuat hukum promosi menjadi jelas, membiarkan orang-orang dalam organisasi naik non-stop dari bawah. Karena mengejar keuntungan adalah kodrat manusia, dan kedudukan otoritas seringkali membuat orang memiliki keunggulan, sehingga menimbulkan ilusi bahwa diri sendiri menjalani kehidupan yang lebih berharga daripada orang lain. ”

“Tenaga itu seperti wortel yang menggantung di depan keledai. Keinginan manusia diolehnya, dan masing-masing dari mereka mengamankan keuntungan pribadi mereka dengan seseorang yang memiliki otoritas untuk itu. Setelah naik satu level, akan ada level yang lebih tinggi. Sementara mereka sibuk menjilat untuk keuntungan pribadi, kerja keras mereka diperas keluar dari mereka dan nilai mereka dieksploitasi oleh posisi atas. ”

“Dalam setiap organisasi, selama ada rantai komando, itu berarti memberikan pelayanan kepada mereka yang berada di jajaran atas. Yang disebut monitor kelas dan posisi monitor wakil kelas seperti wortel terkecil, memikat orang lain ke dalam struktur klan. Dan untuk menghentikan mereka yang di bawah ini dari menyadari kebenaran, mereka yang berada di posisi yang lebih tinggi mengintegrasikan nilai-nilai bersama, memperjelas gagasan tentang kemuliaan, perbuatan berjasa, dll. Penetapan posisi tinggi dan rendah dilakukan bersamaan dengan manfaat yang tidak setara. Terkadang penggunaan agama dilakukan untuk mendominasi hati masyarakat. ”

“Ini adalah kebenaran yang sebenarnya, namun sangat disayangkan bahwa terlalu banyak orang di dunia ini tidak mengerti; mereka dengan bodohnya bekerja keras untuk orang lain. Dan untuk setiap organisasi di dunia, yang paling mendasar dari esensinya hanyalah satu hal, yaitu – Redistribusi sumber daya, di mana semakin tinggi posisinya, semakin banyak sumber daya yang dapat mereka nikmati. ”

Dalam kehidupan sebelumnya, Fang Yuan telah mendirikan Sekte Setan Bloodwing di Kerajaan Tengah, di mana dia mengajar hingga puluhan ribu orang. Dia mendirikan posisi tentara iblis, jenderal iblis, orang bijak iblis dll. Setiap posisi memberikan manfaat yang sesuai, membiarkan banyak orang berkumpul seperti bebek, membiarkan Fang Yuan memerintah mereka. Pengalaman semacam ini memungkinkan Fang Yuan memahami dengan jelas cara berpikir dalam prinsip ini.

“Jadi setiap organisasi hanyalah representasi, sedangkan basis yang sebenarnya hanyalah satu kata – sumber daya. Tanpa sumber makanan, seseorang akan mati karena kelaparan. Tanpa sumber air, seseorang akan mati kehausan. Tanpa sumber daya budidaya, seseorang akan menjadi lemah dan cepat atau lambat, diintimidasi hingga mati. ”

“Dan bagi Gu Master, batu purba adalah sumber daya yang paling penting!” Kedua bola Fang Yuan sangat dalam seperti kolam kuno, dan ketika pikirannya mencapai titik ini, sudut bibirnya sedikit melengkung, menciptakan garis cibiran.

Dia sudah lama meninggalkan akademi, dan sekarang dia berdiri di gerbang masuk sekolah. Dia melihat gelombang pertama siswa keluar, secara bertahap berjalan mendekat ke arahnya.

“Itu Fang Yuan. ”

” Apa yang dia lakukan di tengah pintu gerbang? ”

“Hmph, setiap kali aku melihat keadaan disfungsi yang sudah mati, aku merasa sangat kesal. ”

” Jangan khawatir tentang dia, dia mungkin sedang menunggu seseorang. ”

Para remaja muda tidak memperhatikannya. Tepat saat mereka akan berjalan, Fang Yuan melangkah ke seberang dan memblokir mereka. “Saya menjarah. Setiap orang harus menyerahkan sepotong batu purba sebelum mereka bisa pergi. ”

Bab 26 Bab 26: Sifat dari semua organisasi

Penerjemah: Skyfarrow Editor: Skyfarrow Menjelang malam tiba, matahari di tepi cakrawala tampak seperti darah. Sinar pijar mengalir ke sekolah di mana sekitar lima puluh siswa duduk tegak. Di atas panggung, sesepuh akademi sedang membacakan nama satu per satu, membagikan tunjangan kepada mereka.

Ini adalah subsidi mingguan akademi di mana setiap tujuh hari tunjangan akan dibagikan. Bisa dibilang itu adalah bantuan keuangan bagi para remaja muda ini. Bagaimanapun, dengan kemampuan mereka, memberi makan dan membesarkan Gu mereka sendiri adalah banyak tekanan finansial.

“Gu Yue Fang Yuan. Tetua itu membaca dengan lantang.

Fang Yuan bangkit dari kursi dekat jendela di baris terakhir. Dia berjalan ke atas panggung, menerima dua kantong uang. Dalam satu tas ada tiga batu purba – tunjangan klan. Tas lainnya berisi hadiah sepuluh batu purba.

“Bekerja keras,” kata orang tua itu. Dia menatap Fang Yuan dengan dalam. Fang Yuan terus-menerus mencapai nomor satu, dan ini membuat para tetua yang awalnya kecewa padanya mulai memberi sedikit perhatian.

Fang Yuan menganggukkan kepalanya dan mengambil dompet ke dalam pelukannya, kembali ke kursinya.

“Sialan, dia benar-benar mendapat nomor satu lagi.” Gu Yue Mo Bei mengarahkan pandangannya ke Fang Yuan dengan tegas, hatinya agak marah.

“Kedua pedang bulan itu secara berurutan mengenai leher boneka itu. Apakah ini karena keberuntungan belaka atau keterampilan nyata? ” Gu Yue Chi Cheng menyipitkan matanya. Sejak akhir penilaian hingga sekarang, pertanyaan ini telah melayang di benaknya.

Bukan hanya dia – banyak siswa tanpa sadar mengalihkan pandangan mereka ke arah Fang Yuan. Pertanyaan ini menghantui mereka. Meskipun mereka telah kalah, hati mereka tidak puas dan mereka ingin mempertanyakan apa yang sebenarnya terjadi.

Ketika hari itu hampir berakhir, ketua akademi mengumumkan suatu masalah. “Kalian semua sudah lama berada di akademi, dan kalian juga sudah familiar dengan cara menggunakan Gu penting kalian. Dalam beberapa hari ke depan, saya akan mengajarkan Anda semua cara menghangatkan dan memelihara aperture Anda, memajukan alam kultivasi Guru Gu. Semakin tinggi ranah seorang Master Gu, semakin ringkas esensi purba Anda. Seorang Master Gu peringkat satu memiliki esensi purba tembaga hijau; Peringkat dua Gu Master memiliki esensi purba besi merah dan Peringkat tiga Gu Master memiliki esensi purba perak putih. Satu porsi esensi purba besi merah sebanding dengan sepuluh porsi esensi purba tembaga hijau. Demikian pula sebagian dari esensi primitif perak putih sama dengan sepuluh bagian esensi primitif besi merah! “

“Kalian semua harus ingat, Gu hanyalah alat yang kami gunakan. Kultivasi adalah dasar dari kami para Master Gu. Semakin tinggi peringkat Anda, semakin kuat Gu yang dapat Anda gunakan. Dalam tiga bulan ke depan, siapa pun yang dapat memimpin dan naik ke peringkat satu tingkat menengah akan menerima hadiah tiga puluh batu purba. Pada saat yang sama dia bisa memilih Gu kedua terlebih dahulu. Setelah tiga bulan, kami akan memilih monitor kelas dan dua monitor kelas wakil berdasarkan hasil. Pengawas kelas akan menikmati subsidi sepuluh batu purba sementara pengawas kelas akan mendapat tunjangan lima buah! Baiklah, sekian untuk hari ini. Kalian semua bisa pergi.”

Kata-kata sesepuh dibuat akademi meledak dengan suara.

“Saatnya memilih pengawas kelas dan pengawas kelas!” Seseorang mengepalkan tinjunya karena kegirangan.

“Pengawas kelas menerima sepuluh batu purba setiap tujuh hari, dan pengawas kelas mendapat lima buah? Jika saya bisa menjadi orang pertama yang mencapai peringkat satu tingkat menengah, saya pasti bisa menjadi pengawas kelas. Yang lain memiliki cahaya di matanya.

“Batu purba bukanlah fokus penting. Yang penting di sini adalah posisi pengawas kelas dan pengawas kelas – ini mewakili kemuliaan dan menempatkan identitas seseorang di atas orang lain. Ketika siswa normal melihat pengawas kelas, mereka semua harus membungkuk dan menyapanya. Gu Yue Mo Bei dan Chi Cheng tidak kekurangan batu purba, tapi mereka menganggap kemuliaan posisi itu sangat penting.

“Untuk menjadi pengawas kelas, tanpa kesalahan itu adalah orang pertama yang mempromosikan peringkat satu tingkat menengah terlebih dahulu! Itu berarti ketika kakak melihatku di masa depan, dia harus membungkuk dan secara otomatis menyapaku. Tunggu, dimana kakak laki-laki? ” Gu Yue Fang Zheng tanpa sadar melihat ke belakang, tetapi kursi Fang Yuan kosong.

Para siswa keluar dari akademi.

“Di mana Gu Yue Fang Yuan?” Gu Yue Mo Bei ingin mencari Fang Yuan dan bertanya langsung padanya. Namun Fang Yuan selangkah lebih maju dan sudah lama pergi.

"Hmph, dia benar-benar kabur dengan cepat. Apakah dia takut? Sepertinya dia beruntung lagi dalam ujian hari ini. Gu Yue Chi Cheng mencibir.

"Terserah, itu hanya sepuluh batu purba. Saya tidak perlu peduli dengan masalah kecil ini, sekarang yang penting adalah maju ke tahap menengah dan mendapatkan posisi monitor kelas itu. Gu Yue Mo Bei menyipitkan matanya, melihat ke samping di mana Gu Yue Chi Cheng dan Gu Yue Fang Zheng berada.

Kedua sosok ini adalah musuh sebenarnya, sementara Fang Yuan hanyalah bakat kelas C kecil; dia tidak setara.

"Dalam dua kali pertama, Fang Yuan beruntung dan mendapat nomor satu. Namun kali ini adalah tes kultivasi, dan fokusnya adalah pada bakat kultivasi. Ketika bakatnya lebih tinggi satu tingkatan, keuntungannya menjadi lebih besar," pikir Gu Yue Chi Cheng, tertekan di dalam hatinya. Bakat kelas aslinya hanyalah kelas C; hanya karena kecurangan yang membuatnya mendapatkan ilusi memiliki nilai B.

"Hanya monitor kelas belaka dan dua posisi monitor kelas wakil membuat mereka gatal-gatal. Betapa berdarah panas dan naifnya mereka pada usia ini," Fang Yuan mencibir saat dia bersandar di gerbang akademi.

Yang disebut kemuliaan hanyalah alat berharga yang digunakan tingkat atas untuk memotivasi orang-orang di bawah mereka. Pada akhirnya, itu hanya lapisan kemuliaan ilusi, tidak berguna!

Pengalaman lima ratus tahun telah lama membuat Fang Yuan memahami beberapa rahasia kehidupan.

"Baik itu klan, sekte, atau kelompok iblis, apakah itu dunia atau bumi, semua organisasi seperti ini. Posisi tinggi dan rendah ditetapkan, membuat hukum promosi menjadi jelas, membiarkan orang-orang dalam organisasi naik non-stop dari bawah. Karena mengejar keuntungan adalah kodrat manusia, dan kedudukan otoritas seringkali membuat orang memiliki keunggulan, sehingga menimbulkan ilusi bahwa diri sendiri menjalani kehidupan yang lebih berharga daripada orang lain."

"Tenaga itu seperti wortel yang menggantung di depan keledai. Keinginan manusia di olehnya, dan masing-masing dari mereka mengamankan keuntungan pribadi mereka dengan seseorang yang memiliki otoritas untuk itu. Setelah naik satu level, akan ada level yang lebih tinggi. Sementara mereka sibuk menjilat untuk keuntungan pribadi, kerja keras mereka diperas keluar dari mereka dan nilai mereka dieksploitasi oleh posisi atas."

"Dalam setiap organisasi, selama ada rantai komando, itu berarti memberikan pelayanan kepada mereka yang berada di jajaran atas. Yang disebut monitor kelas dan posisi monitor wakil kelas seperti wortel terkecil, memikat orang lain ke dalam struktur klan. Dan untuk menghentikan mereka yang di bawah ini dari menyadari kebenaran, mereka yang berada di posisi yang lebih tinggi mengintegrasikan nilai-nilai bersama, memperjelas gagasan tentang kemuliaan, perbuatan berjasa, dll. Penetapan posisi tinggi dan rendah dilakukan bersamaan dengan manfaat yang tidak setara. Terkadang penggunaan agama dilakukan untuk mendominasi hati masyarakat."

"Ini adalah kebenaran yang sebenarnya, namun sangat disayangkan bahwa terlalu banyak orang di

dunia ini tidak mengerti; mereka dengan bodohnya bekerja keras untuk orang lain. Dan untuk setiap organisasi di dunia, yang paling mendasar dari esensinya hanyalah satu hal, yaitu – Redistribusi sumber daya, di mana semakin tinggi posisinya, semakin banyak sumber daya yang dapat mereka nikmati.”

Dalam kehidupan sebelumnya, Fang Yuan telah mendirikan Sekte Setan Bloodwing di Kerajaan Tengah, di mana dia mengajar hingga puluhan ribu orang. Dia mendirikan posisi tentara iblis, jenderal iblis, orang bijak iblis dll. Setiap posisi memberikan manfaat yang sesuai, membiarkan banyak orang berkumpul seperti bebek, membiarkan Fang Yuan memerintah mereka. Pengalaman semacam ini memungkinkan Fang Yuan memahami dengan jelas cara berpikir dalam prinsip ini.

“Jadi setiap organisasi hanyalah representasi, sedangkan basis yang sebenarnya hanyalah satu kata – sumber daya. Tanpa sumber makanan, seseorang akan mati karena kelaparan. Tanpa sumber air, seseorang akan mati kehausan. Tanpa sumber daya budidaya, seseorang akan menjadi lemah dan cepat atau lambat, diintimidasi hingga mati.”

“Dan bagi Gu Master, batu purba adalah sumber daya yang paling penting!” Kedua bola Fang Yuan sangat dalam seperti kolam kuno, dan ketika pikirannya mencapai titik ini, sudut bibirnya sedikit melengkung, menciptakan garis cibiran.

Dia sudah lama meninggalkan akademi, dan sekarang dia berdiri di gerbang masuk sekolah. Dia melihat gelombang pertama siswa keluar, secara bertahap berjalan mendekat ke arahnya.

“Itu Fang Yuan.”

” Apa yang dia lakukan di tengah pintu gerbang? ”

“Hmph, setiap kali aku melihat keadaan disfungsi yang sudah mati, aku merasa sangat kesal.”

” Jangan khawatir tentang dia, dia mungkin sedang menunggu seseorang.”

Para remaja muda tidak memperhatikannya. Tepat saat mereka akan berjalan, Fang Yuan melangkah ke seberang dan memblokir mereka. “Saya menjarah. Setiap orang harus menyerahkan sepotong batu purba sebelum mereka bisa pergi.”